

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. dimana dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini mendiskripsikan data yang diperoleh dari hasil wawancara penelitian mengenai Perilaku Masyarakat Terhadap Keberadaan *Financial Technology (Fintech)*. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetil disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan.

3.2. Definisi Operasional

Perilaku masyarakat merupakan suatu perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh masyarakat terhadap keberadaan *fintech* yang ada di Jepara. Dalam perilaku masyarakat ini terdapat 5 indikator yang akan berpengaruh kepada masyarakat dalam berperilaku pada perkembangan *fintech* yang ada. Kelima indikator tersebut antara lain ada Sikap, Minat, Harapan, Tingkat Penggunaan, dan Kemampuan Teknologi. Indikator pertama yaitu sikap merupakan respon masyarakat terhadap perkembangan *fintech*, apakah membutuhkan layanan tersebut atau tidak. Apabila sikap masyarakat terhadap Keberadaan *fintech* baik, apakah nantinya akan mempengaruhi minat dari masyarakat di Kabupaten Jepara sendiri atau

tidak. Minat yaitu keinginan masyarakat pada suatu objek tertentu yang menarik perhatian masyarakat. Setelah masyarakat memiliki keinginan untuk menggunakan *payment* tersebut, sebelum masyarakat mengPeggunaannya tentu masyarakat memiliki asumsi atau suatu harapan apakah akan terbantu dengan menggunakan *payment* tersebut. Kemudian jika masyarakat itu yakin barulah akan mengPeggunaan atau menggunakannya. Dalam mengPeggunaan layanan *payment* tentunya harus belajar menggunakan layanan tersebut serta selalu mengikuti perkembangan teknologi. Kemampuan teknologi masyarakat disini juga akan memiliki berpengaruh terhadap perilaku masyarakat.

Tabel 3. 1 Definisi operasional

No.	Indikator Pertanyaan	Definisi
1.	Sikap	Respon masyarakat dalam keberadaan <i>fintech</i> pada tingkat kebutuhan, apakah masyarakat membutuhkan layanan dari perusahaan <i>fintech</i> ini atau tidak.
2.	Minat	Sejauh mana masyarakat memiliki keinginan dalam menggunakan layanan <i>payment</i> pada perusahaan <i>fintech</i> yang

		ada di Indonesia.
3.	Harapan	Tolok ukur masyarakat yang nantinya akan terbantu atau tidak dengan layanan <i>payment</i> pada perusahaan <i>fintech</i> serta harapan bagi Jepara sendiri
4.	Tingkat Penggunaan	Seberapa banyak masyarakat dalam menggunakan vlayanan jasa dari <i>financial technology</i> (<i>fintech</i>) terutama pada layanan sistem pembayaran (<i>payment</i>).
5.	Kemampuan Teknologi	Bagaimana cara masyarakat mau atau tidak untuk mempelajari layanan <i>payment</i> yang digunakan nantinya.

3.3. Data dan Sumber Data

Untuk mendukung kelengkapan dalam penelitian ini tentunya diperlukan data yang relevan dan kredibel. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan jenis data primer. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data primer merupakan data asli yang harus diperoleh

peneliti secara langsung untuk mendapatkan informasi dari responden atau informan. Dalam memperoleh data primer dapat digunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara serta kuesioner.

3.3.1. Informan

Dalam penelitian kualitatif, istilah sampel bisa diganti dengan istilah lain seperti informan. Hal ini seperti apa yang dikemukakan oleh Poerwandari yang mengatakan bahwa “istilah sampel diganti dengan sebutan partisipan atau informan. Menurut Poerwandari, besar kecilnya sampel/informan dalam penelitian kualitatif ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya, seperti desain penelitian, dan metode penelitian.

Sedangkan dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi tidak ada aturan pasti jumlah informan. Penentuan jumlah informan dapat ditentukan berdasarkan pendapat dari Creswell, dimana ukuran sampel yang digunakan adalah 5-25 orang. Namun demikian dalam literatur lainnya, pemilihan partisipan dalam penelitian kualitatif pada umumnya subjek atau sumber data diarahkan tidak pada jumlah sampel yang besar, akan tetapi ditentukan berdasarkan kasus-kasus yang sesuai dengan masalah penelitian, serta tidak ditentukan secara tegas diawal penelitian dan dapat berubah dalam hal jumlah dan karakteristik sampel. Beberapa peneliti seperti Poerwandari menyarankan untuk lebih mementingkan tercapainya titik jenuh.

Dalam penelitian ini, informan yang digunakan yaitu dari kalangan pelajar, dikarenakan menurut hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, jumlah penggunaan fasilitas *financial technology (fintech)* di Kabupaten Jepara sendiri sebagian besar memang dari pelajar. Namun, dari berbagai macam jenis pelajar hanya kalangan mahasiswa yang dijadikan sampel nantinya. Karena menurut data dari APJII menunjukkan kalangan mahasiswalah yang memiliki persentase paling tinggi jika dibandingkan dengan jenis pelajar lainnya.

3.3.2. Sampling

Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan metode sampel aksidental atau *accidental sampling*. Dimana penggunaan metode sampling ini nantinya akan menjadikan informan siapa saja yang ditemui oleh peneliti di lapangan secara kebetulan dapat dijadikan sampel serta jika informan tersebut dipandang sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan oleh peneliti juga dapat dijadikan sebagai sampel.

Dalam penelitian menggunakan metode *accidental sampling* ini, peneliti tidak menetapkan terlebih dahulu berapa jumlah sampel yang akan dibutuhkan. Peneliti langsung melakukan pengumpulan data seketika itu pada saat bertemu dengan informan.

3.3.3. Metode Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, karena sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak mengeksplorasi perilaku masyarakat secara luas dan tidak hanya menanyakan sesuai daftar pertanyaan yang telah dibuat. Selain itu, data yang diperoleh nantinya juga akan semakin detail.

3.4. Objek Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS mengenai persentase tingkat konsumsi Kabupaten Jepara yang lebih tinggi daripada kota Medan, maka penentuan objek penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Kabupaten Jepara.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode dalam penggunaan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan yang disusun secara sistematis terhadap apa yang terjadi dalam proses penelitian. Sehingga data yang didapatkan nanti akan relevan dan valid. Fokus dalam melakukan observasi ini ada 3 komponen yang harus diperhatikan yaitu ruang waktu, aktor (pelaku), dan

aktifitas (kegiatan). Observasi yang dilakukan yaitu dengan cara mengamati aktivitas transaksi yang dilakukan oleh target responden.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang perilaku masyarakat terhadap keberadaan *financial technology (fintech)* di Kabupaten Jepara. Wawancara dilakukan langsung kepada masyarakat umum Kabupaten Jepara yang difokuskan pada mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara untuk mengetahui dan mengungkapkan tentang perilaku masyarakat terhadap keberadaan *fintech (Financial Technology)*.

3.6. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses menerjemahkan serta memilah data yang didapat dari proses pengumpulan data sesuai dengan tujuan, rancangan maupun bentuk dari pengambilan keputusan nantinya. Dalam pengolahan data ini ada tiga tahapan yaitu :

1) Input data

Input data merupakan proses memasukkan semua data yang telah didapatkan di lapangan tanpa mengurangi satu pun data.

2) Tabulasi data

Tabulasi data merupakan proses memilah – milah data agar data yang sama tidak ganda serta mengklasifikasikannya agar nantinya tidak ada pengaruh dalam proses analisis data.

3) Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah menyimpulkan data – data yang sudah didapatkan di lapangan setelah proses tabulasi data sudah selesai dan menyisakan suatu kesimpulan dari masing – masing pertanyaan pada saat pengumpulan data.

3.7. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data yang dijadikan sebagai informasi yang dengan mudah dimengerti nantinya serta memberikan manfaat untuk mencari solusi dari suatu permasalahan serupa serta kesimpulan. Ada 4 jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber data, triangulasi peneliti, triangulasi teori serta triangulasi metode. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data triangulasi sumber data. Analisis triangulasi sumber data ini merupakan langkah dimana peneliti meminta pendapat dari berbagai informan yang berbeda agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Kemudian pada triangulasi data ini peneliti menganalisis data yang dikumpulkan tadi dengan cara membandingkan hasil wawancara dari seluruh informan tersebut dan kemudian di sinkronisasika dengan regulator penelitian.